

JM-PKM

Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 3 • No. 1 • April 2024

DOI : 10.37090/jmpkm.v3i1.1490

Homepage: <https://jurnal.utb.ac.id/index.php/jm-pkm/index>

PELATIHAN PEMBUATAN SILASE SEBAGAI PAKAN TERNAK DI DESA MARGO LESTARI KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Lusia Komala Widiastuti¹, Novi Eka Wati²

¹Fakultas Peternakan, Universitas Tulang Bawang. Email: lusia.komala@utb.ac.id.

²Fakultas Peternakan, Universitas Tulang Bawang. Email: novi.ekawati1990@gmail.com

ABSTRACT

Feed is an important factor that plays a role in the livestock business, but currently the limited land that can be used as forage land for livestock is increasingly limited because it is influenced by massive development. Making feed silage is an alternative that can be used to overcome the problem of limited forage, especially during the dry season. The aim of community service activities is to empower and provide training to the community to make silage feed. Implementation of service activities is carried out using lecture methods, discussions and practice of making silage using elephant grass, bran, and molasses. The response from the community service participants was generally good and positive, this can be seen based on the very high enthusiasm of the participants during the discussion session and also during the practice of making silage. After this service activity is carried out, it is hoped that community service participants will be able to make silage for animal feed independently to anticipate shortages of forage, especially during the dry season.

Keywords: *Silage, Animal feed, Forage*

ABSTRAK

Pakan merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam usaha peternakan, namun saat ini keterbatasan lahan yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan hijauan pakan ternak semakin terbatas karena dipengaruhi oleh pembangunan yang masif. Pembuatan silase pakan adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan keterbatasan hijauan, khususnya pada saat musim kemarau. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu untuk memberdayakan dan memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk pembuatan pakan silase. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik pembuatan silase dengan menggunakan rumput gajah, dedak, dan molases. Respon peserta sosialisasi secara umum baik dan positif, hal ini dapat diketahui berdasarkan antusiasme peserta yang sangat tinggi saat sesi diskusi dan juga saat praktik pembuatan silase. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, diharapkan peserta pengabdian dapat melakukan pembuatan silase pakan ternak secara mandiri sebagai antisipasi kekurangan pakan hijauan khususnya saat musim kemarau.

Kata Kunci: *Silase, Pakan ternak, Hijauan*

PENDAHULUAN

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari suatu totalitas kinerja agribisnis, khususnya subsistem usaha tani ternak dengan keluaran berupa produksi primer ternak. Pengembangan ketahanan pangan dalam arti luas harus terus diperkokoh, bukan saja pada swasembada beras, namun juga penyediaan protein asal hewan sebagai salah satu



unsur penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan erat dengan *sustainable development*, di mana pemberdayaan masyarakat merupakan suatu prasyarat utama serta dapat diibaratkan sebagai sebagai gerbong yang akan membawa masyarakat menuju suatu keberlanjutan secara ekonomi, sosial dan ekologi yang dinamis (Suhaimi, 2016).

Desa Margo Lestari merupakan salah satu desa di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang lokasinya tidak jauh dari Kota Bandar Lampung. Masyarakat desa tersebut rata-rata bermata pencaharian sebagai petani dan mata pencaharian tambahan sebagai peternak sapi. Peternak banyak membudidayakan tanaman hijauan pakan untuk pakan ternaknya. Pada musim penghujan, produksi hijauan sedang pada produksi yang maksimal sehingga ketersediaannya melimpah, sedangkan pada musim kemarau produktivitas hijauan lebih rendah daripada musim penghujan sehingga peternak sering mengalami kekurangan hijauan pakan. Salah satu alternatif solusi untuk agar ketersediaan pakan selalu tercukupi baik pada musim hujan maupun musim kemarau adalah dengan pembuatan silase rumput.

Silase adalah proses pengawetan hijauan pakan segar dalam kondisi anaerob dengan pembentukan atau penambahan asam (Stefani *et al.*, 2010). Asam yang terbentuk yaitu asam-asam organik antara lain laktat, asetat, dan butirat sebagai hasil fermentasi karbohidrat terlarut oleh bakteri sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan derajat keasaman (pH). Turunnya nilai pH akan menyebabkan pertumbuhan mikroorganisme pembusuk akan terhambat sehingga hijauan menjadi lebih awet (Prasetyo, 2019). Pembuatan silase merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan kekurangan pakan hijauan saat musim kemarau.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan peternak, masyarakat umum yang ada di Desa Margo Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, dan tim dosen Fakultas Peternakan Universitas Tulang Bawang. Metode yang dilakukan dibagi menjadi dua tahap, yaitu pemaparan materi dan diskusi terkait pembuatan pakan silase dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan pakan silase.

Pembuatan pakan silase dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lokasi pengabdian seperti rumput gajah, molases, dedak, terpal, dan *trash bag* yang digunakan untuk memfermentasi pakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Margo Lestari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yang terdiri dari empat dusun. Dusun I dan II merupakan dusun yang masyarakatnya banyak berkegiatan sebagai peternak kambing dan sapi. Observasi awal yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peternak sering mengeluhkan sulit mencari pakan hijauan di saat musim kemarau dan membutuhkan alternatif penyediaan pakan yang mudah dilakukan.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 23 November 2023 di Balai Desa Margo Lestari pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 24 orang peternak Desa Margo Lestari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan peternak, masyarakat umum yang ada di Desa Margo

Lestari, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, dan tim dosen Fakultas Peternakan Universitas Tulang Bawang. Metode yang dilakukan dibagi menjadi dua tahap, yaitu pemaparan materi (Gambar 1) dan diskusi terkait pembuatan pakan silase dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan pakan silase (Gambar 2). Materi yang disampaikan terkait dengan pengenalan bahan pakan yang dapat dijadikan sebagai bahan silase yang mudah didapatkan di sekitar lingkungan rumah peternak dan juga penjelasan detail terkait pembuatan silase.

Praktik pembuatan silase dilakukan dengan menyiapkan 10 kg rumput gajah yang sudah dipotong kecil-kecil dengan ukuran 5–10 cm, molases, 5 kg dedak, terpal, dan *trash bag*. Terpal digunakan untuk memudahkan pencampuran pakan. Molases yang memiliki tekstur lengket dicampurkan terlebih dahulu dengan dedak agar lebih mudah tercampur merata, kemudian dedak yang sudah tercampur dengan molases diaduk secara merata dengan rumput gajah yang sudah dipotong kecil-kecil. Terakhir, campuran ketiga bahan tersebut dimasukkan ke dalam *trash bag* dan disimpan dalam keadaan anaerob. Hal ini sesuai dengan pernyataan Prasetyo (2019) bahwa penyimpanan silase secara anaerob akan membuat turunnya nilai pH akan menyebabkan pertumbuhan mikroorganisme pembusuk akan terhambat sehingga hijauan menjadi lebih awet.



Gambar 1. Sesi pemaparan materi



Gambar 2. Praktik pembuatan pakan silase

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan pembuatan silase sebagai pakan ternak di Desa Margo Lestari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan” berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari peternak. Pembuatan pakan silase dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan mencari pakan hijauan terutama saat musim kemarau.

DAFTAR RUJUKAN

Kusnadi, D. 2011. Metode Penyuluhan . Bogor: STPP Press.

Prasetyo, T. P. 2019. Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi (Silase). Swadaya: Indonesian Journal of Community Empowerment. 1 (1): 48-54.

Suhaimi, A. 2016. Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Konsep Pembangunan Partisipatif Wilayah Pinggiran dan Desa. Penerbit Deepublish.

Stefani, J. W. H., F. Driehuis., J. C. Gottschal dan S. F. Spoelstra. 2010. Silage fermentation processes and their manipulation: Electronic Conference on Tropical Silage. FAO: 6-33.